

## PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN FAKULTAS TEKNIK UNILAK TERHADAP AL QUR'AN DIGITAL DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BACAAN AL QUR'AN DAN ILMU AGAMA

**Lasri Nijal<sup>1</sup>, Zamzami<sup>2</sup>, Didik Siswanto<sup>3</sup>, Fana Wiza<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning

<sup>1,2</sup>Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru, Riau, telp. 0811 753 2015

e-mail: <sup>1</sup>lasri@unilak.ac.id, <sup>2</sup>zamzami@unilak.ac.id, <sup>3</sup>fana@unilak.ac.id, <sup>4</sup>didik@unilak.ac.id

### **Abstrak**

*Aplikasi Al Qur'an Digital sangat mudah ditemukan pada zaman keterbaharuan dan serba canggih ini. Masing-masing aplikasi memiliki kelebihan dan keunggulan dapat mempermudah penggunaanya dalam membaca dan belajar segala yang berkaitan dengan Al Qur'an. Mahasiswa Unilak khususnya yang belajar di Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Komputer merupakan mahasiswa yang paling akrab dengan berbagai aplikasi digital. Untuk itu pemanfaatan mereka terhadap Aplikasi Al Qur'an Digital dianggap mewakili pemanfaatan mahasiswa dari fakultas lainnya di lingkungan Universitas Lancang Kuning Riau. Setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner via google form kepada mahasiswa dari dua fakultas ini maka dapatlah disimpulkan bahwa "Mahasiswa Unilak sangat menyukai Aplikasi Al Qur'an Digital dan mereka banyak memanfaatkan Aplikasi Al Qur'an Digital untuk kepentingan membaca Al Qur'an dan terjemahannya serta mendapatkan informasi ilmu-ilmu Agama Islam yang dibutuhkan.*

**Kata Kunci:** Al Qur'an Digital, Pemanfaatan, Aplikasi Al Quran

### **Abstract**

*The Digital Qur'an application is very easy to find in this modern and sophisticated era. Each application has advantages and disadvantages that make it easier for users to read and learn everything related to the Qur'an. Unilak students, especially those studying at the Faculty of Engineering and the Faculty of Computer Science, are students who are most familiar with various digital applications. For this reason, their use of the Digital Qur'an Application is considered to represent the use of students from other faculties within Lancang Kuning University, Riau. After conducting research by distributing questionnaires via Google form to students from these two faculties, it can be concluded that "Unilak students really like the Digital Qur'an Application and they make a lot of use of the Digital Qur'an Application for the benefit of reading the Qur'an and its translation and get information on the Islamic religious sciences needed.*

**Keywords:** Digital Qur'an, Utilization, Quran Application

### **1. PENDAHULUAN**

Sebagai mahasiswa muslim seharusnya banyak berinteraksi dengan Al Qur'an untuk belajar dan membacanya. Terlebih lagi Universitas Lancang Kuning Riau (UNILAK) setiap tahunnya menyediakan beasiswa bagi penghafal Al Qur'an, Sebagai universitas yang berlandaskan kepada budaya melayu Unilak melalui matakuliah Pendidikan Agama Islam selalu memotifasi mahasiswa muslim untuk giat dalam belajar dan membaca Al Qur'an.

Dengan tersedianya banyak aplikasi Al Qur'an dengan segala menu yang ada dalam aplikasi tersebut maka akan sangat mempermudah seluruh pembaca untuk membaca dan belajar Al Qur'an. Setiap aplikasi Al Qur'an tidak hanya menyediakan menu tulisan ayat-ayat Al Qur'an saja, akan tetapi

juga disertakan dengan audio, suara rekaman banyak qari-qari terkenal yang bisa dipilih sesuai yang diinginkan pengguna aplikasi, kemudian untuk mendengarkan setiap ayatnya pengguna juga bisa mengatur berapa kali ayat tersebut diulang oleh aplikasi, sehingga cara ini sangat membantu pengguna untuk menghafal ayat-ayat tersebut.

Mahasiswa unilak fakultas ilmu komputer dan fakultas teknik tentu sudah sepatutnya sangat menguasai dan memanfaatkan keberadaan Al Qur'an Digital ini. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti para mahasiswa dari dua fakultas ini tentang pemanfaatan berbagai Aplikasi Al Quran digital dalam keseharian mereka, penelitian ini penulis beri judul dengan **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik Unilak Terhadap Al Qur'an Digital Dalam Peningkatan Kemampuan Bacaan Al Qur'an dan ilmu Agama.”**

Berangkat dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah: Apakah mahasiswa Unilak memanfaatkan berbagai aplikasi Al Qur'an Digital, Aplikasi Al Qur'an Digital apa saja dan Fitur apa yang sering digunakan oleh mahasiswa, Bagaimana pengaruh keberadaan Aplikasi Al Qur'an Digital untuk peningkatan kemampuan baca Al Qur'an.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong kepada penelitian mixed methods, yaitu penelitian gabungan, merupakan tahapan pengumpulan data, analisis data, dengan gabungan metode secara sekuensial, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya. Dua metode ini digunakan untuk menyimpulkan pertanyaan penelitian.

Peneliti mengambil informasi dari 34 orang mahasiswa yang berasal dari Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu computer sebagai mewakili mahasiswa lainnya dari dua fakultas ini. Adapun nama-nama dan informasi tentang mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Nama mahasiswa responden

Nama Mahasiswa	
Rafi Juanda	Gilang Fernando Putra
Rudi Kurnia	Cempaka
Muhammad Revaldo	Dapit Setiawan
Fikri andresa putra	Alvin Pramulia Putra
Fadly hidayat	T Redy Fernando Anggara
Muhammad Ghufroon Hade	Rabiansyah Putra
Awang Yofial Zikri	Widi Syafriadi
Aidil Adha	Anu Sumpun
Yusril Ihza Mahendra	Dila
Hariyono	Iqbal Kusuma
Rahmat ihsan	Andre rizlian saputra
Yeki muspa	Septian Irawan
Bayu Satya Prayuda Siregar	Ahmad Darby
Marshanda	Hariyanto Adi
Rahmat anfika	Ilham Hermanto
Muhammad Rizki Al Fitra	Dinda Syahrani
Nasima Hawilda	Akrial Bahirul Alam

Peneliti di sini ingin mengetahui pengaruh keberadaan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al Qur'an pada mahasiswa Fakultas Teknik angkatan tahun 2022 dibandingkan dengan mahasiswa Fakultas ilmu Komputer angkatan yang sama di Universitas Lancang Kuning Riau. Unsur kuantitatif pada penelitian ini karena menggunakan dan meneliti sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada.<sup>1</sup> Sedangkan unsur Kualitatif pada penelitian ini adalah ingin mengetahui jenis aplikasi Al Qur'an yang sering digunakan oleh mahasiswa dan fitur apa saja yang mereka sukai pada setiap aplikasi tersebut.

Peneliti berada langsung di tempat penelitian dan berinteraksi langsung dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik ini dikarenakan Peneliti adalah dosen dan mengajar di dua Fakultas ini. setidaknya dengan melihat tugas-tugas mata kuliah agama yang mereka kerjakan sudah tergambar mahasiswa yang terbiasa dengan aplikasi Al Qur'an dan mana yang belum terbiasa.

Percakapan dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik dilakukan didalam kelas ketika mengajar ataupun juga di luar kelas. Di luar kelas biasanya dengan mahasiswa bimbingan dan sebagian mahasiswa yang suka bertanya dan berdiskusi seputar agama.

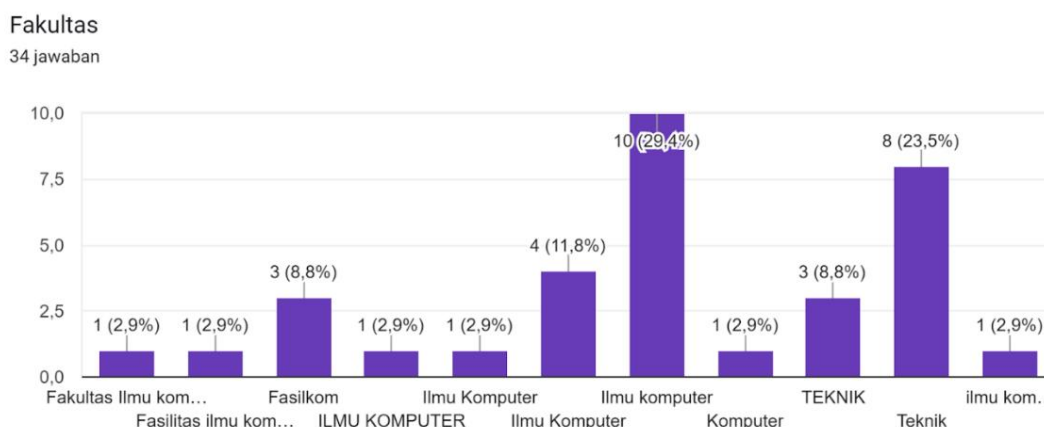
Kuesioner disebarakan secara online kepada mahasiswa melalui Google Form sehingga lebih efisien dalam waktu dan biaya. Kuesioner disebarakan dalam rangka mengumpulkan dan mendapatkan data serta informasi dari mahasiswa mengenai interaksi mereka selama ini dengan aplikasi Al Qur'an Digital. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dapat mengetahui kemanfaatan dari Al Qur'an Digital terhadap mahasiwa di Universitas Lancang Kuning.

Merumuskan hipotesis yang meliputi hipotesis deskriptif, hipotesis komparatif, dan hipotesis asosiatif kemudian menganalisis berdasarkan jawab yang diberikan oleh mahasiswa yang mejadi informan dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan terbantu oleh fasilitas diagram yang sudah ada pada Google Form.

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman yakni analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti menganalisa melalu tiga tahapan yaitu: Reduksi Data, merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema yang dianggap penting dan relevan dengan Aplikasi Al-Qur'an Digital Bagi mahasiwa dari Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik UNILAK. Display atau Penyajian Data, Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya yang merupakan lanjutan setelah data direduksi dan melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Verifikasi dan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan yakni setelah data dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, maka melalui metode induksi, data tersebut disimpulkan. Sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil apabila masih terdapat kekurangan akan ditambahkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

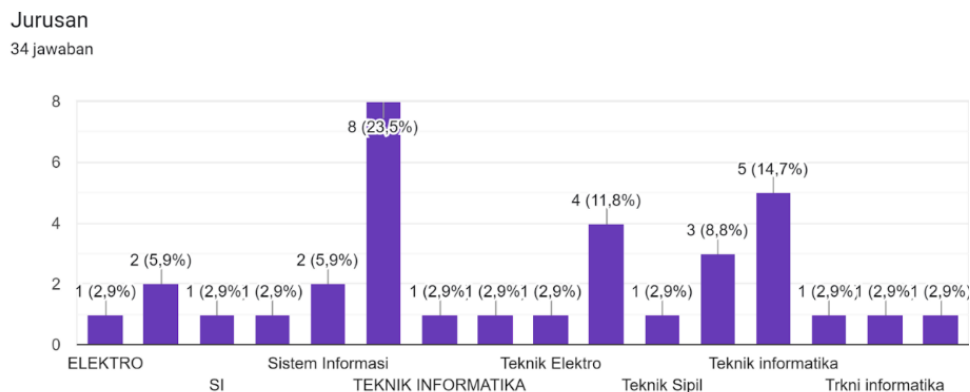
Mahasiswa yang menjadi responden atau informan pada penelitian in terdiri dari; 11 orang mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning dan sebanyak 23 orang berasal dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning, keterangan dalam bentuk diagram sebagai gambar berikut:



**Gambar 1.** Pengelompokan data responden fakultas.

Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning berasal dari 2 Program Study yaitunya; Jurusan Teknik Sipil dan Teknik Elektro adapun Mahasiswa yang berasal dari

Fakultas Ilmu Komputer berasal dari 2 Program Study juga yaitu; Prodi Sistem Informasi dan Prodi Teknik Informatika, keterangan gambar adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.** Pengelompokan data responden per program studi

Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik Unilak Terhadap Al Qur'an Digital. Berikut ini adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa Fakultas Teknik dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning, sebagai Variabel dari penelitian ini. Adapun jumlah Variabel yang diambil oleh peneliti ada 3 macam, yaitu; 1. Mahasiswa Unilak memanfaatkan berbagai aplikasi Al Qur'an Digital, 2. Aplikasi Al Qur'an Digital apa saja dan Fitur apa yang sering digunakan oleh mahasiswa, 3. Pengaruh keberadaan Aplikasi Al Qur'an Digital untuk peningkatan kemampuan baca Al Qur'an dan pengetahuan keislaman mahasiswa. Pada variable pertama peneliti mengajukan lima pertanyaan;

Apakah mahasiswa Memiliki Aplikasi Al Quran Digital di Handphone,

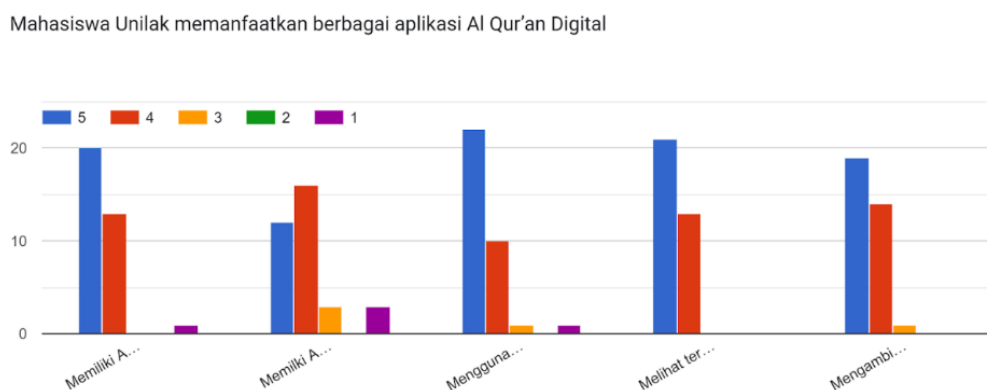
Apakah mahasiswa Memiliki Aplikasi Al Qur'an Digital di Laptop masing-masing,

Apakah mahasiswa telah Menggunakan Aplikasi Al Qur'an Digital tersebut,

Apakah Aplikasi tersebut mahasiswa memanfaatkan untuk Melihat terjemahan Al Qur'an dari Aplikasi Al Qur'an Digital, dan

Apakah mahasiswa pernah mengambil ayat dan terjemahannya dari aplikasi Al Quran Digital untuk Tugas kuliah.

Setelah diajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada mahasiswa maka didapatkanlah jawabannya seperti yang ada pada gambar berikut:



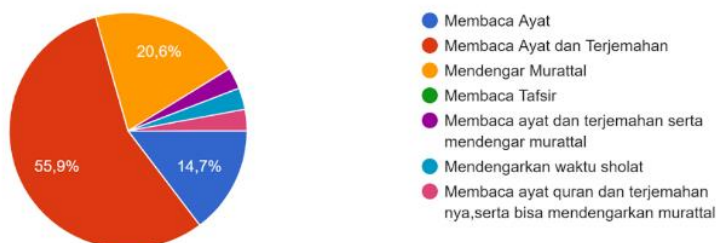
**Gambar 3.** Data kepemilikan Al Quran berdasarkan media

Gambar di atas merupakan hasil dari jawaban kepada mahasiswa tentang kepemilikan Al Qur'an Digital dan penggunaannya. Al Qur'an Digital memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan berbagai macam informasi keagamaan Islam, untuk belajar agama maupun untuk wirid

bacaan Al Qur'an setiap hari, sehingga dapat memudahkan pemakai karena bisa diakses dan dibuka dimana saja tanpa harus berat-berat membawa mushaf ataupun buku-buku agama islam.

Diantara fitur yang tersedia pada Al Quran Digital mahasiswa Unilak sering menggunakan fitur-fitur berikut ini secara berurutan (sesuai keterangan gambar):

Fitur yang sering digunakan pada Al Quran Digital  
34 jawaban

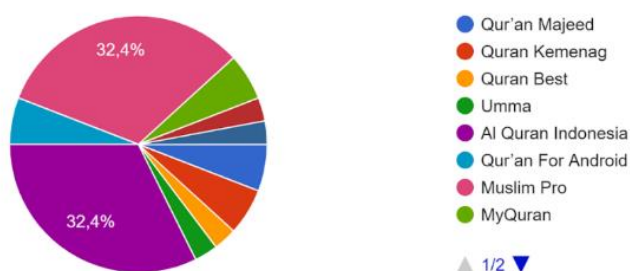


**Gambar 4.** Fitur yang digunakan pada Al Quran digital

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa mahasiswa lebih memanfaatkan fitur yang ada pada Al Qur'an Digital adalah untuk membaca ayat dan terjemahannya, dari total mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 55,9 % nya mereka telah menggunakan Al Qur'an Digital untuk membaca ayat dan terjemahannya. Sebanyak 20,6 % mereka memanfaatkan untuk mendengarkan Murattal dan sisanya dalam jumlah yang kecil memanfaatkan fitur yang ada untuk informasi waktu shalat, membaca tafsir atau kajian-kajian agama dan yang lainnya.

Variabel kedua adalah Aplikasi Al Qur'an Digital apa saja dan Fitur apa yang sering digunakan oleh mahasiswa?. Aplikasi Al Qur'an Digital yang tersedia sangat banyak sekali, semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Diatara Aplikasi Al Qur'an Digital yang ada secara berurutan mahasiswa Unilak memanfaatkan Aplikasi berikut:

Aplikasi Al Quran Digital yang digunakan  
34 jawaban



**Gambar 5.** Aplikasi Al Quran digital yang digunakan

Terlihat dari gambar bahwa Aplikasi Al Qur'an terbanyak yang dipakai Mahasiswa adalah Muslim Pro sebanyak 32,4 %, urutan kedua adalah Aplikasi Al Qur'an Indonesia sebanyak 32,4%. Setelah itu Aplikasi Qur'an Majeed, Qur'an For Android, Qur'an Kemenag dan MyQur'an memiliki posisi yang sama ketiga yaitu sama-sama 5,9%, setelah itu baru Aplikasi yang lainnya seperti Umma, Quran Best dan yang lainnya.

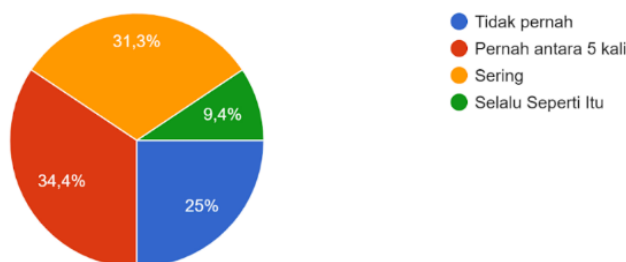
Variabel ketiga adalah Pengaruh keberadaan Aplikasi Al Qur'an Digital untuk peningkatan kemampuan baca Al Qur'an dan pengetahuan keislaman mahasiswa. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk kemanfaatan yang diambil mahasiswa dari keberadaan Al Qur'an Digital tersebut, adapun pertanyaannya adlah sebagai berikut; Apabila mahasiswa tidak mengetahui cara membaca yang benar suatu ayat Al Quran kemudian membuka Alqur'an Digital maka mereka menjadi menjadi faham, kemudian mereka membuka Al Quran Digital



apakah tujuannya untuk membaca ayat-ayatnya saja atau membaca dan mendengarkan murattal atau membaca, mendengarkan dan melihat terjemahannya atau untuk belajar cara baca dan tajwid. Selanjutnya apakah mereka telah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Al Qur'an Digital sebagai sarana belajar bacaan Al Qur'an. Dan terakhir apakah mahasiswa menghafal ayat tertentu dari Aplikasi Al Qur'an.

Dari pertanyaan diatas dapatlah jawaban mahasiswa dengan hasil sebagai berikut:

Tidak faham cara membaca yang benar suatu ayat Al Quran kemudian membuka Alqur'an Digital maka menjadi faham  
32 jawaban

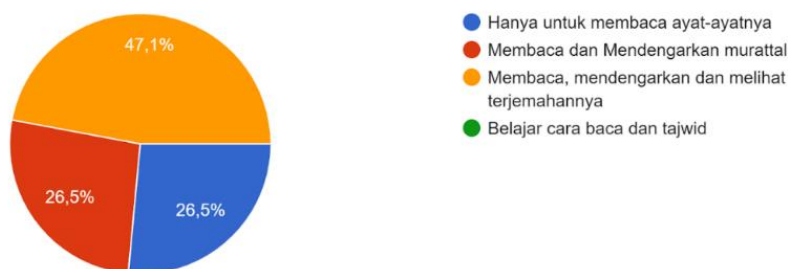


**Gambar 6.** Frekwensi tingkat pemahaman Al Quran digital

Cukup banyak mahasiswa yang mengandalkan Al Qur'an Digital untuk mengetahui cara baca ayat tertentu dalam Al Qur'an atau untuk belajar tajwid Al Qur'an, yang memiliki ketergantungan kepada Al Qur'an Digital dalam mengetahui cara baca ayat Al Qur'an ada sebanyak 9,4 % kemudian betul-betul mengandalkan keberadaan Al Qur'an Digital untuk belajar cara baca ayat yang benar sebanyak 31,3% dari seluruh informan, setelah itu 34,4% pernah namun tidak sering, walaupun juga ada mahasiswa yang belum memanfaatkan sama sekali Aplikasi Al Qur'an Digital untuk belajar baca Al Qur'an.

Fitur-fitur utama yang ada pada Al Qur'an Digital adalah tampilan ayat atau Mushaf, bacaan Qori atau imam-imam terkenal, tafsir ayat dan juga keterangan tajwid. Diantara fitur utama tersebut mahasiswa lebih banyak memanfaatkan Al Qur'an Digital untuk membaca, mendengarkan bacaan imam dan melihat artinya, ada juga mereka yang menggunakannya hanya untuk membaca mushaf dari Al Qur'an Digital dan tidak ada yang sengaja memilikinya untuk belajar tajwid Al Qur'an, kesimpulan ini diambil berdasarkan gambar berikut dibawah ini:

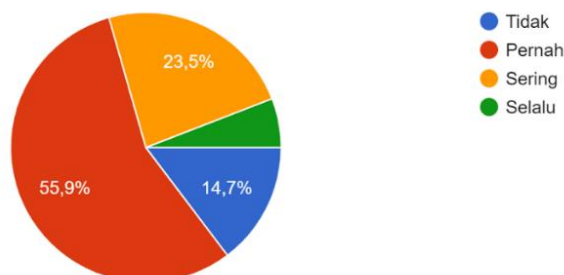
Ketika membuka Al Quran Digital  
34 jawaban



**Gambar 7.** Fungsi yang digunakan yang digunakan pada Al Quran digital

Secara khusus peneliti mengajukan pertanyaan tentang pemanfaatan Aplikasi Al Qur'an untuk belajar membaca ayat Al Qur'an dan tajwid, didapatkanlah hasil sebagai gambar berikut ini:

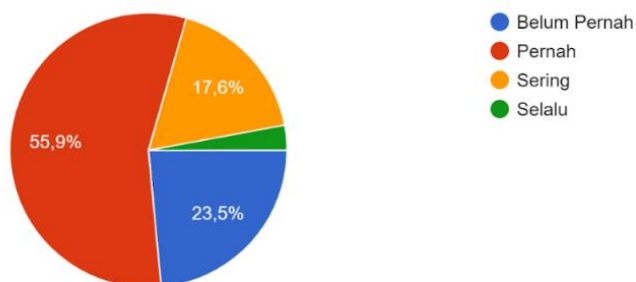
Memanfaatkan aplikasi Al Qur'an Digital sebagai sarana belajar bacaan Al Qur'an  
34 jawaban



**Gambar 8.** Fitur yang koresksi digunakan pada Al Quran digital

Berdasarkan gambar di atas, yang benar-benar dengan sengaja menggunakan Aplikasi Al Qur'an Digital untuk belajar bacaan Al Qur'an atau tajwid hanya 5,9 % saja, bahkan ada mahasiswa yang tidak pernah memanfaatkannya untuk belajar tajwid yaitu sebanyak 14,7%.

Menghafal ayat tertentu dari Aplikasi Al Qur'an  
34 jawaban



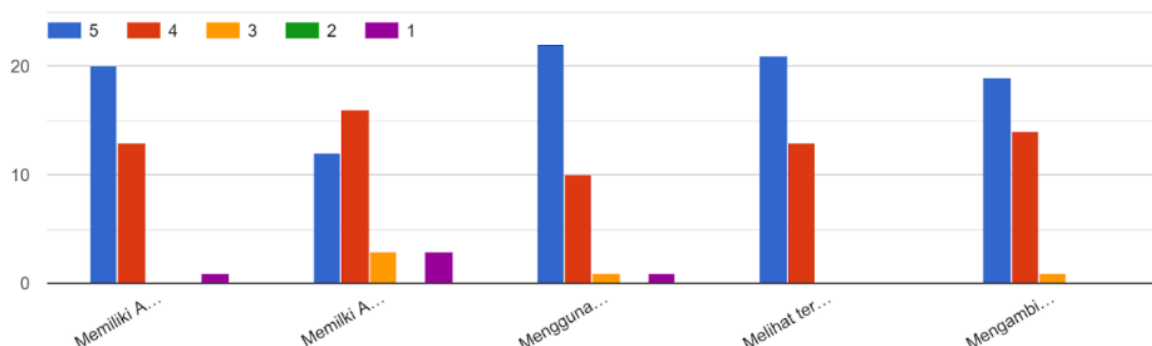
**Gambar 9.** Menghafal Al Quran Digital oleh responden

Terakhir dari penelitian ini peneliti menanyakan kepada mahasiswa tentang pemanfaatan mereka terhadap Aplikasi Al Qur'an Digital untuk menghafal ayat-ayat tertentu dalam Al Qur'an atau untuk Tahfidz Qur'an, sebanyak 23,5% belum pernah sama sekali menggunakannya dan lebih setengah dari mahasiswa pernah memanfaatkannya untuk menghafal dan luar biasanya ternyata ada mahasiswa yang memiliki ketergantungan kepada Al Qur'an Digital untuk menghafal dalam artian selalu menggunakannya untuk menghafal yaitu sebanyak 5,9 %.

Berikut ini adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa Fakultas Teknik dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning, sebagai Variabel dari penelitian ini. Adapun jumlah Variabel yang diambil oleh peneliti ada 3 macam, yaitu; 1. Mahasiswa Unilak memanfaatkan berbagai aplikasi Al Qur'an Digital, 2. Aplikasi Al Qur'an Digital apa saja dan Fitur apa yang sering digunakan oleh mahasiswa, 3. Pengaruh keberadaan Aplikasi Al Qur'an Digital untuk peningkatan kemampuan baca Al Qur'an dan pengetahuan keislaman mahasiswa.

Setelah diajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada mahasiswa maka didapatkanlah jawabannya seperti yang ada pada gambar berikut:

Mahasiswa Unilak memanfaatkan berbagai aplikasi Al Qur'an Digital



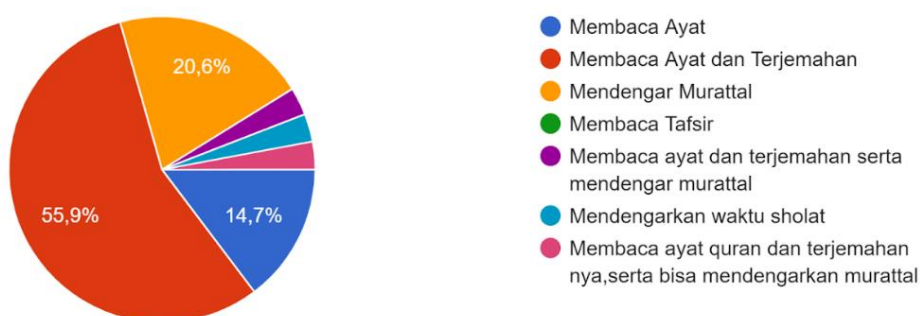
**Gambar 10.** Perangkat Al Quran digital yang di pasang

Gambar di atas merupakan hasil dari jawaban kepada mahasiswa tentang kepemilikan Al Qur'an Digital dan penggunaannya. Gambar pertama tentang kepemilikan Al Qur'an Digital pada Handphone masing-masing, gambar kedua kepemilikan Al Qur'an pada Laptop masing-masing, Gambar ketiga intensitas mahasiswa menggunakan Al Qur'an Digital yang mereka miliki masing-masing untuk membaca ayat-ayatnya dan untuk dipelajari, kemudian gambar keempat menjelaskan tentang intensitas mahasiswa menggunakan Aplikasi Al Qur'an Digital untuk melihat dan membaca terjemahannya dan gambar terakhir yaitu kelima menjelaskan tentang pemanfaatan mahasiswa terhadap Al Qur'an Digital untuk mengambil ayat dan terjemahannya untuk membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Lancang Kuning.

Diantara fitur yang tersedia pada Al Quran Digital mahasiswa Unilak sering menggunakan fitur-fitur berikut ini secara berurutan (sesuai keterangan gambar):

Fitur yang sering digunakan pada Al Quran Digital

34 jawaban



**Gambar 11.** Fitur yang digunakan pada Al Quran digital

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa mahasiswa lebih memanfaatkan fitur yang ada pada Al Qur'an Digital adalah untuk membaca ayat dan terjemahannya, dari total mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 55,9 % nya mereka telah menggunakan Al Qur'an Digital untuk membaca ayat dan terjemahannya. Sebanyak 20,6 % mereka memanfaatkan untuk mendengarkan Murattal dan sisanya dalam jumlah yang kecil memanfaatkan fitur yang ada untuk informasi waktu shalat, membaca tafsir atau kajian-kajian agama dan yang lainnya.

Variabel kedua adalah Aplikasi Al Qur'an Digital apa saja dan Fitur apa yang sering digunakan oleh mahasiswa?. Aplikasi Al Qur'an Digital yang tersedia sangat banyak sekali, semuanya memiliki



kelebihan dan kekurangan masing-masing. Di antara Aplikasi Al Qur'an Digital yang ada secara berurutan mahasiswa Unilak memanfaatkan Aplikasi berikut:

Terlihat dari gambar bahwa Aplikasi Al Qur'an terbanyak yang dipakai Mahasiswa adalah Muslim Pro sebanyak 32,4 %, urutan kedua adalah Aplikasi Al Qur'an Indonesia sebanyak 32,4%. Setelah itu Aplikasi Qur'an Majeed, Qur'an For Android, Qur'an Kemenag dan MyQur'an memiliki posisi yang sama ketiga yaitu sama-sama 5,9%, setelah itu baru Aplikasi yang lainnya seperti Umma, Quran Best dan yang lainnya.

Muslim Pro merupakan salah satu aplikasi multifungsi yang bisa diandalkan, terlebih saat di luar rumah, aplikasi ini mampu mendukung kegiatan ibadah. Muslim Pro memiliki fitur al-Quran digital lengkap dengan terjemahannya yang bisa digunakan untuk mengaji kapanpun dan dimanapun.

#### **4. KESIMPULAN**

- 1) Mahasiswa Muslim Unilak rata-rata telah memanfaatkan Aplikasi Al Qur'an Digital untuk keperluan sehari-hari, mereka telah memiliki Aplikasi Al Qur'an Digital pada Handphone dan Laptop masing-masing, keberadaan Al Quran Digital pada Handphone lebih banyak dibandingkan dengan keberadaannya pada laptop mahasiswa Unilak.
- 2) Diantara Aplikasi Al Quran Digital yang ada yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Unilak adalah Muslim Pro sebanyak 32,4 %, urutan kedua adalah Aplikasi Al Qur'an Indonesia sebanyak 32,4%. Setelah itu Aplikasi Qur'an Majeed, Qur'an For Android, Qur'an Kemenag dan MyQur'an memiliki posisi yang sama ketiga yaitu sama-sama 5,9%, setelah itu baru Aplikasi yang lainnya seperti Umma, Quran Best dan yang lainnya.
- 3) Dengan tersedianya Aplikasi Al Qur'an Digital dan pengaruh kemajuan teknologi informasi, mahasiswa mengandalkan keberadaan Al Qur'an Digital untuk pelaksanaan ibadah sehari-hari, seperti untuk rutinitas membaca Al Qur'an, membaca terjemahannya, mengambil ayat dan terjemahan untuk tugas-tugas kuliah, untuk informasi waktu shalat dan arah kiblat. Sehingga mahasiswa sudah memiliki ketergantungan yang besar kepada keberadaan Aplikasi Al Qur'an Digital.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Aizid, Rizem, Bisa Baca Secepat Kilat, (Jogjakarta: Buku Biru, 2011).
- [2] Ali, Muhammad Daud, Pengantar Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000).
- [3] Al-Qardhawi Yusuf, Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2000).
- [4] Anies, Madchan, Tahlil dan kenduri: tradisi santri dan Kyai, (Yogyakarta: pustaka pesantren, 2009).
- [5] Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- [6] Armai, Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2006).
- [7] ASH-Syabuuniy, M Ali, ikhtisarumul Qur'an praktis, (Jakarta : Pustaka Amani, 2001).
- [8] Bastamam, Hanna Djumhana, Integrasi Psikologi Dengan Islam, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil, 2005).
- [9] Budiman, Arif, Media Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Press, 1996).
- [10] Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001).
- [11] Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2011)
- [12] Charisma, Moh. Chadziq, Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Quran, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991).
- [13] Daryanto, Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2013).
- [14] Moleong, Lexy,J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda, 2011).
- [15] Riduan, Metode dan Teknis Penyusunan Tesis, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- [16] Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2009)
- [17] Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2015).

- [18] Surasman, Oton, Metode insani : Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar, (Jakarta: Gema Inani Press, 2002).
- [19] Tarigan, Hendry Guntur, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008)
- [20] Al-Ghamidi, A. (2017). *The Role of Technology in Enhancing Qur'anic Learning: A Case Study of Digital Tools*. International Journal of Islamic Studies, 15(3), 123-140.
- [21] Al-Qarni, S. A., & Hassan, M. A. (2020). *Digital Platforms for Qur'anic Education: Challenges and Opportunities*. Journal of Islamic and Religious Studies, 6(2), 45-63.
- [22] Anwar, S. (2019). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pengajaran Al-Qur'an di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 67-82.
- [23] Aulia, R. (2021). *Al-Qur'an Digital sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi*. Jurnal Media Pendidikan, 13(4), 94-106.
- [24] Azhar, M. (2018). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Digital Qur'an untuk Pemula*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), 53-66.
- [25] Bunt, G. R. (2018). *Hashtags, Holy Texts, and Hypertexts: Islamic Engagement with Social Media*. Journal of Contemporary Religion, 33(3), 345-361.
- [26] Fadli, A., & Nurhayati, S. (2022). *Kefektifan Penggunaan Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa*. Journal of Islamic Education Research, 5(1), 23-37.
- [27] Hidayatullah, M. (2017). *Kritik terhadap Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Studi Al-Qur'an*. Jurnal Studi Islam, 9(2), 45-56.
- [28] Khalid, A. (2020). *Islamic Digital Tools for Education and Spiritual Growth*. Journal of Digital Learning in Islamic Studies, 7(1), 55-73.
- [29] Nasution, F. S. (2019). *Dampak Teknologi Digital terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Agama, 12(3), 89-100.
- [30] Nugroho, H. A. (2022). *Persepsi Generasi Z terhadap Penggunaan Al-Qur'an Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 15(2), 75-89.
- [31] Prasetyo, B., & Kusumawardani, F. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Studi Al-Qur'an di Kalangan Pemuda Muslim*. Jurnal Sosial dan Teknologi, 14(4), 101-115.
- [32] Rahman, M. M., & Zulkifli, M. (2018). *Challenges in Using Digital Qur'anic Applications among University Students*. International Journal of Islamic Studies, 10(3), 77-91.
- [33] Rizki, N., & Setiawan, A. (2023). *Digital Qur'an Applications: Innovation or Disruption in Islamic Education?*. Journal of Islamic Studies and Technology, 9(1), 36-49.
- [34] Yusuf, M. A., & Salim, H. (2020). *Exploring the Benefits and Drawbacks of Digital Qur'anic Platforms: A Case Study of Indonesian Students*. Indonesian Journal of Islamic Education, 12(2), 124-138.



**ZONasi: Jurnal Sistem Informasi**

Is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)